ABSTRAK

Nur Islamiyah, *(*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Keluarga Petani Kelapa Sawit di Desa Rungau Raya Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah (Analisis Perspektif Gender) di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag dan II: Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Kata kunci: (Pendidikan Agama Islam, Petani Kelapa Sawit, Gender).

Penelitian ini dilatarbelakangi karena seorang pendidik merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses dan keberhasilan pendidikan yang agama berkualitas. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memegang peranan yang sangat besar dan penting bagi keberhasilan pendidikan terutama pendidikan akhlak. Dikatakan demikian karena dari orang tuanya anak pertama kali mendapatkan pendidikan yang ia peroleh sejak kecil melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari, yang nantinya dapat dikembangkan oleh lembaga pendidikan lainnya.

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Keluarga Petani Kelapa Sawit di Desa Rungau Raya Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah". Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif . Subjek penelitian ini adalah orang tua yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit di Desa Rungau Raya Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah yang terdiri dari 3 orang ayah dan 5 orang ibu petani kelapa sawit. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Keluarga Petani Kelapa Sawit di Desa Rungau Raya Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan ialah secara kualitatif, sedangkan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini adalah peluang anak laki-laki dan perempuan dalam mendapatkan pendidikan agama Islam pada keluarga petani kelapa sawit di Desa Rungau Raya Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah adalah sama tidak ada perbedaan antara anak laki-laki maupun perempuan dalam mendapatkan pendidikan agama. Dalam hal partisispasi anak perempuan lebih antusias dan lebih diutamakan untuk mendapatkan pendidikan agama daripada anak laki-laki hal ini dikarenakan anak laki-laki lebih sibuk bekerja dan bermain. Untuk kontrol anak laki-laki dan perempuan ialah anak perempuan lebih banyak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan agama daripada anak laki-laki karena anak perempuan lebih dapat diatur daripada anak laki-laki. Sedangkan Manfaat yang didapat oleh kedua orang tua ialah anak-anak memiliki wawasan

maupun ilmu agama yang lebih banyak, anak-anak memiliki sikap atau perilaku yang baik.